

## Kompetensi Literasi Digital Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Riau

Paijan Rambe<sup>1</sup>, Salmiah\*<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Institut Pendidikan dan Teknologi 'Aisyiyah Riau

<sup>2</sup>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Correspondence: [salmiah@uin-suska.ac.id](mailto:salmiah@uin-suska.ac.id)

Received: 22 Januari 2026 | Revised: 03 April 2026 | Accepted: 21 April 2026

### Keywords:

Digital Literacy;  
Digital  
Transformation,  
Competencies,  
Digital Content

### Abstract

Digital literacy is an essential competency that students must have to face the demands of learning and the world of work in the era of digital transformation. This study aims to describe the level of digital literacy of students of the Economics Education Study Program in Riau. The research uses a quantitative approach with a descriptive method. The research subjects consisted of 93 students who were selected using the purposive sampling technique. Data collection was carried out through a Likert scale questionnaire based on five digital literacy indicators. Data analysis uses descriptive statistics by calculating the average score and percentage of respondents' achievements. The results of the study show that students' digital literacy is in the high to very high category in all indicators. Security literacy and digital ethics earned the highest scores, reflecting awareness of personal data protection and responsible use of technology. Information literacy and digital technology are also high. However, digital content creation literacy is relatively low, so it is necessary to strengthen digital-based creative learning in higher education through contextual and project-based curriculum strategies that support digital literacy competencies in creating digital content

### Kata Kunci:

Literasi Digital;  
Transformasi  
Digital,  
Kompetensi,  
Konten Digital,

### Abstrak

Literasi digital merupakan kompetensi esensial yang harus dimiliki mahasiswa untuk menghadapi tuntutan pembelajaran dan dunia kerja di era transformasi digital. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tingkat literasi digital mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Riau. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas 93 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket berskala Likert berdasarkan lima indikator literasi digital. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase capaian responden. Hasil penelitian menunjukkan literasi digital mahasiswa berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi pada seluruh indikator. Literasi keamanan dan etika digital memperoleh skor tertinggi, mencerminkan kesadaran terhadap perlindungan data pribadi dan penggunaan teknologi bertanggung jawab. Literasi informasi dan teknologi digital juga tinggi. Namun, literasi kreasi konten digital relatif lebih rendah sehingga diperlukan penguatan pembelajaran kreatif berbasis digital di pendidikan tinggi melalui strategi kurikulum kontekstual dan berbasis proyek digital yang mendukung kompetensi literasi digital dalam membuat konten digital.

## PENDAHULUAN

Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi telah mentransformasi secara signifikan berbagai aspek kehidupan termasuk pendidikan tinggi. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi digital dihadapkan pada dinamika baru dalam proses pembelajaran, interaksi sosial, serta persaingan di dunia kerja yang semakin menuntut penguasaan kompetensi digital secara komprehensif. Literasi digital tidak lagi terbatas pada kemampuan operasional dalam menggunakan teknologi, melainkan mencakup kompetensi yang lebih komprehensif, seperti kemampuan mengakses, mengevaluasi, mengelola, serta memproduksi informasi digital secara efektif, kritis, dan beretika dalam konteks akademik maupun kesiapan profesional di masa depan (Jannah Sarifatul et al., 2024). Pandemi Covid 19 semakin mempertegas kebutuhan akan literasi digital ketika proses pembelajaran beralih ke lingkungan digital secara cepat. Mahasiswa dituntut tidak hanya beradaptasi dengan teknologi pembelajaran daring, tetapi juga mampu menyaring informasi yang kredibel, melakukan komunikasi digital yang produktif, serta terlibat dalam pembelajaran berbasis teknologi secara mandiri. Penelitian dikalangan mahasiswa menunjukkan bahwa aspek-aspek literasi digital seperti kemampuan dasar, latar belakang pengetahuan digital dan sikap terhadap informasi digital berada pada kategori baik hingga sangat baik dalam sebagian besar aspek, namun masih terdapat aspek-aspek yang perlu ditingkatkan secara komprehensif (Dhita & Nurdiansyah, 2022).

Hasil kajian penelitian mengemukakan bahwa literasi digital melampaui sekadar penggunaan perangkat teknologi, ia meliputi kemampuan berpikir kritis terhadap konten digital, evaluasi sumber informasi, komunikasi di ruang digital, serta penggunaan teknologi secara produktif dan bertanggung jawab. Penelitian juga menjelaskan bahwa literasi digital mencakup evaluasi informasi, penggunaan teknologi secara efektif, dan keterlibatan siswa dalam komunitas online, yang semuanya merupakan kompetensi krusial dalam pendidikan tinggi saat ini (Georgopoulou et al., 2025a).

Kompetensi literasi digital merupakan kemampuan-kemampuan yang saling terkait dalam menghadapi kompleksitas penggunaan digital. Hasil penelitian menyatakan bahwa kemampuan digital mahasiswa harus mencakup penggunaan teknologi yang efektif, keterampilan dalam analisis data, serta sikap kritis terhadap konten digital yang sangat bervariasi dalam kualitas dan kebenarannya (Ma Huiling & Ismail Liliati, 2010). Literasi digital juga terbukti berpengaruh terhadap proses pembelajaran mahasiswa. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat literasi digital pada kategori tinggi hingga sangat tinggi, yang secara signifikan berkontribusi terhadap efektivitas proses pembelajaran dalam konteks era Revolusi Industri 4.0 (Puang Intan Maylani Akbar, 2025a).

Selain itu, literasi digital juga menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa, terutama ketika diintegrasikan dengan model pembelajaran hybrid. Penelitian ini mengungkapkan adanya hubungan positif antara tingkat literasi digital dengan pencapaian hasil belajar mahasiswa. (Frandes Sianturi et al., 2025). Literasi digital juga berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis berita bohong di media sosial, di mana penelitian lain menunjukkan bahwa meskipun kemampuan dasar cukup baik, mahasiswa masih menghadapi tantangan dalam identifikasi berita palsu secara cepat dan akurat. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperkuat aspek evaluasi informasi dalam kompetensi literasi digital mahasiswa (Abdul Haliq et al., 2025). Era digital menuntut mahasiswa tidak hanya memiliki keterampilan operasional dalam penggunaan teknologi, tetapi juga kemampuan berpikir kritis untuk mengevaluasi dan menginterpretasikan informasi secara tepat. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berperan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, yang merupakan kompetensi esensial dalam pendidikan tinggi pada era Society 5.0 (Bakti et al., 2025).

Temuan ini sejalan dengan literatur internasional yang menegaskan bahwa literasi digital tidak semata-mata terbatas pada keterampilan teknis, melainkan juga mencakup dimensi kognitif dan evaluatif yang memungkinkan mahasiswa menilai kredibilitas informasi, memahami konteksnya, serta bertindak secara etis dalam lingkungan digital (Milković et al., 2025). Berbagai studi internasional juga menemukan hubungan positif antara literasi digital dan prestasi akademik mahasiswa, penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi digital mahasiswa berkorelasi dengan peningkatan prestasi akademik yang dimediasi oleh keterlibatan dalam pembelajaran digital mahasiswa dalam konteks belajar online (Zakir et al., 2025). Studi lain di China menunjukkan bahwa literasi digital juga berhubungan kuat dengan kemampuan inovatif mahasiswa, dengan dampak positif pada sikap belajar dan perilaku inovatif, yang merupakan elemen penting dalam kesuksesan profesional di dunia kerja berbasis teknologi (Zhou et al., 2025).

Meskipun sejumlah penelitian menggambarkan bahwa literasi digital mahasiswa cenderung berada pada kategori tinggi, berbagai tantangan masih mengemuka, antara lain kesenjangan kompetensi antar mahasiswa, keterbatasan akses terhadap teknologi, serta belum optimalnya integrasi literasi digital dalam kurikulum pendidikan tinggi. Selain itu, sebagian masih menunjukkan tingkat kesadaran literasi digital yang relatif rendah di kalangan mahasiswa yang dipengaruhi oleh minimnya pelatihan terstruktur dan dukungan institusional yang berkelanjutan. Bertolak dari kondisi tersebut, penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan mengkaji literasi digital secara komprehensif melalui lima dimensi utama, sekaligus memetakan kesenjangan antar dimensi, khususnya pada aspek kreasi konten digital. Lebih lanjut, studi ini memberikan kontribusi kontekstual dengan menelaah mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Riau, yang masih terbatas dalam literatur sebelumnya, sehingga berpotensi menjadi landasan dalam pengembangan pembelajaran berbasis literasi digital yang lebih terintegrasi dan berorientasi pada penguatan kemampuan produktif mahasiswa (Permana Putri et al., 2025; Rini et al., 2022).

Literasi digital mahasiswa berperan penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran, kemampuan berpikir kritis, prestasi akademik, dan kesiapan karier. Namun, urgensi penelitian ini terletak pada masih terbatasnya kajian empiris yang secara komprehensif memetakan literasi digital pada setiap dimensi, khususnya pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Riau, serta belum teridentifikasinya kesenjangan antar dimensi, terutama pada aspek kreasi konten digital. Dengan demikian, penelitian ini memiliki signifikansi untuk menyajikan gambaran yang spesifik dan kontekstual terkait tingkat literasi digital mahasiswa, sekaligus mengidentifikasi aspek-aspek yang memerlukan penguatan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih terintegrasi dan selaras dengan tuntutan era digital.

## **METODE**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk menghasilkan gambaran yang objektif dan terukur mengenai kompetensi literasi digital mahasiswa melalui analisis data numerik untuk mendeskripsikan kondisi aktual kompetensi literasi digital mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Riau tanpa memberikan perlakuan atau intervensi tertentu kepada subjek penelitian. Penelitian dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi yang berada di wilayah Provinsi Riau. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi dipersiapkan sebagai calon pendidik dan tenaga profesional yang dituntut memiliki kompetensi literasi digital yang memadai sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Desember 2025-Januari 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi di Riau, yaitu pada Institut Pendidikan dan Teknologi ‘Aisyiyah Riau dan UIN Suska Riau, dengan jumlah sampel sebanyak 93 mahasiswa. Jumlah tersebut merupakan total responden yang mengisi kuesioner sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, pertimbangan sampel meliputi mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi, memiliki pengalaman dalam penggunaan teknologi digital untuk kegiatan akademik, serta bersedia mengisi kuesioner secara lengkap. Kriteria ini ditetapkan untuk memastikan kesesuaian karakteristik responden sehingga data yang diperoleh lebih representatif dalam menggambarkan literasi digital mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan kompetensi literasi digital mahasiswa sebagai variabel tunggal yang didefinisikan sebagai kemampuan dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif, kritis, dan bertanggung jawab untuk mendukung kegiatan akademik. Variabel ini diukur melalui beberapa indikator, meliputi kemampuan mengakses informasi digital, mengevaluasi kualitas informasi, menggunakan teknologi digital secara efektif, berkomunikasi dan berkolaborasi secara digital, serta kesadaran terhadap etika dan keamanan digital. Instrumen penelitian berupa angket yang disusun berdasarkan indikator tersebut dengan menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat tidak mampu hingga sangat mampu. Setiap butir pernyataan dirancang untuk merefleksikan kebiasaan dan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi digital dalam konteks pembelajaran ekonomi. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket, yang diawali dengan pemberian penjelasan mengenai tujuan penelitian serta jaminan kerahasiaan data guna memastikan respon yang jujur dan objektif

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Data yang diperoleh dari angket terlebih dahulu melalui tahap pengkodean dan tabulasi, kemudian dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata (mean), persentase, serta distribusi skor pada setiap indikator kompetensi literasi digital. Hasil analisis selanjutnya diklasifikasikan ke dalam kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan gambaran yang sistematis dan komprehensif mengenai tingkat kompetensi literasi digital mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Riau.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh melalui pengolahan data terhadap 93 mahasiswa sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner dengan skala Likert lima poin, yaitu 5 = sangat mampu, 4 = mampu, 3 = cukup mampu, 2 = tidak mampu, dan 1 = sangat tidak mampu. Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat literasi digital mahasiswa pada setiap indikator yang diteliti. Selanjutnya, hasil tanggapan responden dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai distribusi jawaban serta tingkat capaian pada masing-masing indikator penelitian. Adapun hasil responden akan disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1**

**Kompetensi Mengolah Informasi Digital**

No	Pernyataan	Mean	TCR (%)	Keterangan
----	------------	------	---------	------------

1	Mencari informasi akademik yang relevan melalui internet.	4,20	84,09	Tinggi
2	Membedakan informasi valid dan tidak valid di media digital.	4,06	81,29	Tinggi
3	Menggunakan jurnal online untuk menunjang perkuliahan ekonomi.	4,17	83,44	Tinggi
4	Mengecek kredibilitas sumber sebelum menggunakan informasi digital.	4,11	82,15	Tinggi

Sumber: Olahan Data Angket 2026

Berdasarkan data pada tabel 1, literasi informasi digital mahasiswa berada pada kategori tinggi pada seluruh indikator. Kemampuan mencari informasi akademik melalui internet menjadi yang tertinggi, diikuti penggunaan jurnal online dan kemampuan mengecek kredibilitas sumber. Sementara itu, kemampuan membedakan informasi valid dan tidak valid memiliki nilai terendah meskipun tetap dalam kategori tinggi. Secara keseluruhan, mahasiswa telah memiliki kemampuan literasi informasi digital yang baik, namun masih perlu penguatan pada aspek evaluasi kritis informasi

**Tabel 2**  
**Kompetensi dalam Teknologi Digital**

No	Pernyataan	Mean	TCR (%)	Keterangan
1	Mengoperasikan perangkat digital untuk kegiatan perkuliahan.	4,15	83,01	Tinggi
2	Menggunakan platform pembelajaran daring dengan baik.	4,13	82,58	Tinggi
3	Menggunakan aplikasi pengolah data dalam pembelajaran ekonomi.	3,90	78,06	Tinggi
4	Beradaptasi dengan teknologi baru dalam pembelajaran.	4,03	80,65	Tinggi

Sumber: Olahan Data Angket 2026

Berdasarkan data pada tabel 2, kemampuan literasi teknologi digital mahasiswa secara keseluruhan berada pada kategori tinggi. Kemampuan mengoperasikan perangkat digital untuk kegiatan perkuliahan menunjukkan capaian tertinggi, diikuti oleh kemampuan menggunakan platform pembelajaran daring dan beradaptasi dengan teknologi baru dalam pembelajaran. Sementara itu, kemampuan menggunakan aplikasi pengolah data dalam pembelajaran ekonomi memiliki nilai relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya, meskipun tetap berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kompetensi teknologi digital yang baik, namun masih diperlukan peningkatan pada aspek pemanfaatan aplikasi pengolah data untuk mendukung pembelajaran secara lebih optimal.

**Tabel 3**  
**Kompetensi Komunikasi dan Kolaborasi Digital**

No	Pernyataan	Mean	TCR (%)	Keterangan
1	Berkomunikasi secara efektif melalui media digital.	4,12	82,37	Tinggi
2	Bekerja sama secara daring dalam menyelesaikan tugas kuliah.	3,84	76,77	Tinggi

3	Memanfaatkan media digital untuk berdiskusi materi ekonomi.	4,01	80,22	Tinggi
4	Memahami etika komunikasi dalam ruang digital akademik.	4,09	81,72	Tinggi

Sumber: Olahan Data Angket 2026

Berdasarkan data pada tabel 3, literasi komunikasi dan kolaborasi digital mahasiswa berada pada kategori tinggi. Kemampuan berkomunikasi secara efektif melalui media digital menunjukkan capaian tertinggi, diikuti oleh pemahaman etika komunikasi dalam ruang digital akademik serta pemanfaatan media digital untuk berdiskusi. Sementara itu, kemampuan bekerja sama secara daring dalam menyelesaikan tugas kuliah memiliki nilai relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya, meskipun tetap berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa telah memiliki kemampuan komunikasi digital yang baik, namun aspek kolaborasi daring masih perlu ditingkatkan.

**Tabel 4**  
**Kompetensi Kreasi Konten Digital**

No	Pernyataan	Mean	TCR (%)	Keterangan
1	Membuat konten digital untuk tugas perkuliahan ekonomi.	3,78	75,70	Tinggi
2	Menyajikan materi ekonomi dalam bentuk digital yang menarik.	3,86	77,20	Tinggi
3	Memahami aturan hak cipta dan plagiarisme dalam pembuatan konten digital.	3,95	79,00	Tinggi
4	Mengelola dan mengedit dokumen digital secara mandiri.	3,98	79,67	Tinggi

Sumber: Olahan Data Angket 2026

Berdasarkan data pada tabel 4, literasi kreasi konten digital mahasiswa berada pada kategori tinggi, namun dengan capaian yang relatif lebih rendah dibandingkan dimensi lainnya. Kemampuan mengelola dan mengedit dokumen digital serta pemahaman terhadap hak cipta dan plagiarisme menunjukkan nilai yang lebih baik dibandingkan indikator lainnya. Sementara itu, kemampuan membuat konten digital untuk tugas perkuliahan dan menyajikan materi ekonomi dalam bentuk digital yang menarik memiliki nilai yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa telah memiliki dasar keterampilan yang baik, kemampuan kreatif-produktif dalam menghasilkan konten digital masih perlu ditingkatkan

**Tabel 5**  
**Kompetensi Keamanan dan Etika Digital**

No	Pernyataan	Mean	TCR (%)	Keterangan
1	Menjaga keamanan data pribadi saat menggunakan media digital.	4,33	86,60	Sangat Tinggi
2	Memahami risiko keamanan dalam penggunaan internet.	4,18	83,65	Tinggi
3	Menggunakan teknologi digital secara bertanggung jawab.	4,35	87,00	Sangat Tinggi

No	Pernyataan	Mean	TCR (%)	Keterangan
4	Menyadari dampak penggunaan teknologi digital terhadap pembelajaran.	4,30	86,02	Sangat Tinggi

Sumber: Olahan Data Angket 2026

Berdasarkan data, literasi keamanan dan etika digital mahasiswa menunjukkan capaian yang sangat tinggi. Kemampuan menggunakan teknologi secara bertanggung jawab dan menjaga keamanan data pribadi memperoleh nilai tertinggi, diikuti oleh kesadaran terhadap dampak penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran. Sementara itu, pemahaman terhadap risiko keamanan internet berada pada kategori tinggi, namun tetap lebih rendah dibandingkan indikator lainnya. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran yang sangat baik terhadap aspek keamanan dan etika dalam penggunaan teknologi digital.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi digital mahasiswa Pendidikan Ekonomi berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi pada seluruh indikator yang diteliti. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa telah memiliki kesiapan yang baik dalam menghadapi tuntutan pembelajaran di era digital. Pada aspek Kompetensi literasi informasi digital, mahasiswa menunjukkan kemampuan yang tinggi dalam mencari, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi akademik berbasis digital. Temuan ini sejalan dengan studi Afifah et al. yang menyatakan bahwa literasi informasi merupakan aspek fundamental dalam literasi digital mahasiswa, dimana kemampuan untuk mencari dan mengevaluasi informasi berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan akademik secara keseluruhan (Delvin & Lahagu, 2024). Temuan ini memperkuat hasil penelitian yang menyatakan bahwa mahasiswa perguruan tinggi memiliki kecakapan yang baik dalam menelusuri informasi digital dan mengevaluasi kredibilitas sumber akademik (Nurhasanah et al., 2025). Penelitian juga menegaskan bahwa literasi informasi merupakan fondasi utama literasi digital di pendidikan tinggi (Zhao et al., 2021). Penelitian juga menekankan peran literasi informasi digital dalam mendukung pembelajaran berbasis riset di universitas (Flores et al., 2023).

Secara lebih luas, penelitian literasi digital di perguruan tinggi menemukan bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap kompetensi mereka dalam menemukan sumber yang dapat dipercaya, hasil penelitian ini yang memperoleh nilai tinggi pada aspek pencarian dan evaluasi informasi (Georgopoulou et al., 2025b). penelitian juga menunjukkan bahwa digital literacy secara positif berhubungan dengan keterlibatan belajar online di kalangan mahasiswa, dimana aspek evaluasi dan penggunaan informasi digital berperan penting dalam menjaga partisipasi akademik (Getenet et al., 2024). Studi penelitian juga menekankan pentingnya kemampuan menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi online sebagai inti dari literasi digital di pendidikan tinggi, dengan rekomendasi bahwa keterampilan ini harus ditanamkan melalui kurikulum yang komprehensi (Kayyali, 2024). Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki pondasi literasi informasi digital yang baik, namun penguatan dalam keterampilan evaluasi kritis terhadap sumber informasi digital tetap diperlukan melalui intervensi dalam pembelajaran dikelas.

Kompetensi dalam teknologi digital juga berada pada kategori tinggi, termasuk kemampuan mengoperasikan perangkat perkuliahan, penggunaan platform pembelajaran

daring, serta adaptasi terhadap teknologi baru. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang menegaskan bahwa akses terhadap infrastruktur digital dan keterampilan dasar penggunaan teknologi berkontribusi pada kesiapan mahasiswa dalam konteks pembelajaran digital (Yanti et al., 2021). Penelitian juga menekankan pentingnya literasi teknologi untuk mendukung aktivitas organisasi dan kepemimpinan di kampus, di mana mahasiswa dituntut tidak hanya menjadi konsumen teknologi tetapi juga proaktif dalam menggunakan teknologi untuk mengembangkan kapasitas kepemimpinan dan kolaborasi (Isabella et al., 2023). Kemampuan literasi teknologi digital juga menunjukkan hasil tinggi, mencakup kemampuan mengoperasikan perangkat digital, menggunakan platform pembelajaran daring, aplikasi pengolahan data, dan adaptasi terhadap teknologi baru. Temuan ini sejalan dengan temuan yang menekankan bahwa perkembangan literasi teknologi berdampak signifikan terhadap kemampuan akademik mahasiswa dalam menghadapi tantangan era digital (Puang Intan Maylani Akbar, 2025b). Disamping itu penelitian juga menunjukkan bahwa keterampilan teknologi digital yang kuat berkaitan dengan peningkatan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi pembelajaran berbasis internet yang kompleks, serta memperkuat kemampuan mereka untuk beradaptasi terhadap alat dan platform teknologi baru di lingkungan akademik dan profesional (Georgopoulou et al., 2025b). Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kemampuan literasi teknologi digital mahasiswa berada pada tingkat yang dapat mendukung proses pembelajaran digital secara efektif, namun perlu adanya pengembangan berkelanjutan untuk menanggapi tren teknologi yang terus berubah.

Pada aspek kompetensi komunikasi dan kolaborasi digital mahasiswa juga menunjukkan skor tinggi. Hal ini mencerminkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi secara efektif melalui media digital, diskusi materi akademik, serta menjalin kerja sama daring. Hasil Penelitian mengemukakan bahwa literasi komunikasi digital sangat diperlukan dalam pembelajaran daring, agar mahasiswa mampu memanfaatkan sarana teknologi untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi serta mengelola komunikasi akademik secara etis (Limilia & Aristi, 2019). Penelitian lain juga menemukan bahwa literasi komunikasi digital berdampak positif terhadap kemampuan kolaborasi mahasiswa dalam komunitas online, termasuk koordinasi tim dan partisipasi dalam diskusi ilmiah virtual (Arkorful et al., 2024). Selain itu, studi mengemukakan bahwa hubungan antara teknologi kolaboratif dan literasi digital menunjukkan bahwa keterampilan digital yang tinggi berkontribusi pada penggunaan teknologi kolaboratif yang efektif, memperkuat hubungan sosial dan keberhasilan kerja kelompok dalam konteks hybrid learning (Deschênes, 2024). Dengan demikian, hasil penelitian ini selaras dengan bukti empiris bahwa mahasiswa memiliki kemampuan literasi komunikasi dan kolaborasi digital yang kuat, serta menunjukkan bahwa keterampilan tersebut menjadi komponen penting dalam mendukung kegiatan akademik di lingkungan digital

Pada aspek kompetensi kreasi konten digital dalam pembelajaran menunjukkan skor tinggi namun relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih perlu penguatan kemampuan tidak hanya dalam membuat materi digital tetapi juga memahami aspek kreatif dan teknis yang lebih kompleks. Penelitian sebelumnya mengidentifikasi bahwa literasi digital yang mencakup kreasi konten, berpikir kritis, dan penggunaan teknologi kreatif adalah dimensi penting yang perlu dikuasai mahasiswa agar mampu menciptakan materi pembelajaran yang inovatif dan bermutu (Yanti et al., 2021). Studi lain melaporkan bahwa kualitas kreativitas digital mahasiswa berhubungan dengan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi, di mana kemampuan membuat konten digital memainkan peran sentral dalam mendorong keterlibatan dan pembelajaran aktif (Endang Herawan et al., 2023). Penelitian menekankan perlunya pengembangan kompetensi dalam digital content creation, termasuk pemahaman tentang teknik pengembangan media digital dan tantangan etika

yang terkait dengan produksi konten akademik (Georgopoulou et al., 2025b). Penelitian juga menemukan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek secara signifikan mendorong produksi konten digital yang inovatif dan mendukung pengembangan keterampilan kreatif mahasiswa, meskipun masih terdapat tantangan teknis yang perlu diatasi (Hikmawati et al., 2025). Penelitian juga menyatakan bahwa kompetensi literasi digital, termasuk kemampuan menciptakan konten digital, merupakan prediktor penting bagi pengembangan kompetensi inovatif mahasiswa, di mana digital creativity memainkan peran penting dalam keterlibatan dan pembelajaran aktif (Arifannisa et al., 2025). Kompetensi digital mahasiswa mengidentifikasi bahwa dimensi pembuatan konten digital sering menjadi bagian dari kompetensi yang paling menantang untuk dicapai dibandingkan dimensi literasi lainnya, karena individu perlu memadukan keterampilan teknis dengan kreativitas konseptual (Wicaksono & Prasetyo, 2023). Penelitian juga menegaskan bahwa digital creativity merupakan aspek penting dari literasi digital di perguruan tinggi, dan bahwa pembelajaran modern harus memadukan desain konten digital dengan strategi kreatif yang mendalam agar mahasiswa mampu menghasilkan produk digital yang bermutu tinggi (Cojocariu & Boghian, 2024). Dengan demikian, Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki dasar literasi konten digital yang baik, terdapat peluang pengembangan lebih lanjut dalam bidang kreasi konten digital yang kreatif, inovatif, dan bermutu tinggi.

Temuan pada indikator kompetensi keamanan dan etika digital menunjukkan skor sangat tinggi, terutama terkait keamanan data pribadi dan penggunaan teknologi secara bertanggung jawab. Hasil penelitian menunjukkan pentingnya literasi keamanan digital untuk mencegah dampak hoaks dan penyalahgunaan data pribadi, yang memperkuat temuan bahwa mahasiswa secara signifikan menyadari risiko dan tanggung jawab digital (Nurfazri et al., 2024). Penelitian juga menemukan bahwa literasi digital berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan individu dalam menjaga keamanan data pribadi di dunia digital, serta membantu mengurangi dampak negatif dari penyalahgunaan informasi pribadi (Sinuraya et al., 2025). Penelitian juga menekankan bahwa pendidikan literasi digital yang meliputi pemahaman identifikasi risiko, penggunaan sandi kuat, dan pengelolaan izin aplikasi dapat memperkuat keamanan data pribadi dan mengurangi risiko kebocoran data (Saputra, 2023). penelitian tentang etika digital dan keamanan data mahasiswa di sistem informasi akademik menunjukkan bahwa kesadaran etika dan keamanan digital tinggi tidak selalu mencerminkan perilaku keamanan data yang baik, sehingga pendidikan tambahan perlu diarahkan untuk perilaku digital yang aman (Apriyani & Elmunsyah, 2025).

Studi penelitian juga menemukan bahwa kesadaran dan strategi keamanan siber di perguruan tinggi sangat terkait dengan program literasi digital, dan kurikulum perlu memasukkan aspek etika serta perlindungan data sebagai kompetensi penting mahasiswa (Netshiunda & Madzvamuse, 2025). Penelitian juga menyatakan bahwa literasi digital dan keamanan siber merupakan kemampuan yang terintegrasi dan saling mendukung dalam pendidikan hybrid dan virtual, di mana etika dan keamanan informasi harus menjadi bagian dari pendidikan digital formal (Setyo Rahayu, 2025). Penelitian menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan penggunaan perangkat digital sudah meluas, kesadaran perlindungan data pribadi dan pencegahan kejahatan siber masih rendah, sehingga literasi digital berbasis teknologi informasi diperlukan untuk penanggulangan siber (M. Naufal Ramadhan, 2025). Hasil-hasil penelitian tersebut menguatkan temuan penelitian ini bahwa kemampuan literasi keamanan dan etika digital mahasiswa tidak hanya mencakup pengetahuan teknis tetapi juga memengaruhi perilaku protektif terhadap data pribadi, perilaku aman dalam interaksi digital, dan kesadaran etika dalam penggunaan teknologi. Literatur ini menegaskan bahwa pendidikan literasi digital secara komprehensif termasuk elemen keamanan, perlindungan data pribadi, dan

etika digital merupakan elemen vital dalam meminimalkan risiko siber yang dihadapi mahasiswa di era digital saat ini.

## KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa tingkat literasi digital mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Riau berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi pada seluruh dimensi yang diukur, meliputi literasi informasi digital, literasi teknologi digital, literasi komunikasi dan kolaborasi digital, literasi kreasi konten digital, serta literasi keamanan dan etika digital. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kesiapan yang memadai dalam menghadapi tuntutan pembelajaran berbasis teknologi serta adaptasi terhadap transformasi digital di pendidikan tinggi. Dengan demikian, literasi digital dapat diposisikan sebagai kompetensi fundamental yang berkontribusi terhadap keberhasilan akademik sekaligus kesiapan memasuki dunia kerja di era digital. Secara lebih rinci, dimensi literasi keamanan dan etika digital menunjukkan capaian tertinggi, yang mencerminkan meningkatnya kesadaran mahasiswa terhadap perlindungan data pribadi, keamanan siber, serta penggunaan teknologi secara bertanggung jawab. Sementara itu, literasi informasi dan teknologi digital juga menunjukkan capaian yang konsisten tinggi, yang mengindikasikan kemampuan mahasiswa dalam mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi serta teknologi digital secara efektif dalam menunjang aktivitas akademik. Namun demikian, literasi kreasi konten digital meskipun berada pada kategori tinggi, memiliki capaian relatif lebih rendah dibandingkan dimensi lainnya. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara penguasaan keterampilan teknis dasar dengan kemampuan kreatif-produktif dalam menghasilkan konten digital akademik yang inovatif dan berkualitas. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya integrasi literasi digital secara sistematis dalam kurikulum melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan tugas kreatif digital. Selain itu, pengembangan kompetensi dosen melalui pelatihan berkelanjutan menjadi krusial untuk mendukung desain pembelajaran digital yang inovatif. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk mengembangkan model pembelajaran berbasis literasi digital serta menguji pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran dan kesiapan karier mahasiswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Haliq, Abdul Hafid, Asriadi, A., & Asis Nojeng. (2025). Tingkat Literasi Digital: Kemampuan Mahasiswa dalam Menganalisis Berita Hoaks. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 11(2), 1852–1868. <https://doi.org/10.30605/onoma.v11i2.5277>
- Hikmawati, Alqadri, B., Syazali, M., Firmansyah, D., & Mardiana, L. (2025). Analysis of Digital Literacy and Creativity of Prospective Teacher Students in Project-Based Lectures with Hybrid Mode. *Journal*, 5(1), 438–448. <https://doi.org/10.36312/rj.v5i1.2966>
- Apriyani, M. E., & Elmunsyah, H. (2025). Analysis of Digital Ethics and Student Data Security in the Use of Academic Information Systems. *International Journal of Research and Scientific Innovation*, 12(11), 921–929. <https://doi.org/10.51244/IJRSI.2025.12110085>
- Arifannisa, A., Shafiq, M. A., & Harini, H. (2025). Enhancing Students' Innovative Competence through Academic Creativity: An Analysis of The Role of Learning Innovation and Digital Literacy from The Perspective of Educational Management Based on the Componential Theory of Creativity. *Jurnal Kependidikan : Jurnal Hasil Penelitian*

- Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 11(4), 1386–1398. <https://doi.org/10.33394/jk.v11i4.17812>
- Arkorful, V., Salifu, I., Arthur, F., & Abam Nortey, S. (2024). Exploring the nexus between digital competencies and digital citizenship of higher education students: a PLS-SEM approach. *Cogent Education*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2326722>
- Bakti, A., Dicky Irawan, W., Sukaesih, A., Melati, E., & Sudarso, H. (2025). Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa di Era Society 5.0. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 8283–8291. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3166>
- Cojocariu, V.-M., & Boghian, I. (2024). A Literature Review on Digital Creativity in Higher Education—Toward a Conceptual Model. *Education Sciences*, 14(11), 1189. <https://doi.org/10.3390/educsci14111189>
- Delvin, L. K., & Lahagu, T. S. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa. *IDENTIK: Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan Dan Teknik*, 1(3), 108–113. <https://doi.org/https://doi.org/10.70134/identik.v2i5.149>
- Deschênes, A.-A. (2024). Digital literacy, the use of collaborative technologies, and perceived social proximity in a hybrid work environment: Technology as a social binder. *Computers in Human Behavior Reports*, 13, 100351. <https://doi.org/10.1016/j.chbr.2023.100351>
- Dhita, A. N., & Nurdiansyah, E. (2022). Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 19(2), 71–77. <https://doi.org/10.21831/socia.v19i2.40643>
- Endang Herawan, Febianti, Y. N., & Alifa Lesta Safitri. (2023). Digital Literacy and Student Creativity Through E-Resources on the Quality of Learning in College. *Journal of Education Technology*, 7(1), 25–33. <https://doi.org/10.23887/jet.v7i1.43622>
- Flores, A., Tito-Chura, H., Centty-Villafuerte, D., & Ecos-Espino, A. (2023). Pm2.5 Time Series Imputation with Deep Learning and Interpolation. *Computers*, 12(8), 165. <https://doi.org/10.3390/computers12080165>
- Frandes Sianturi, D., Aisyah, S., Ramadhan Pasaribu, M., & Taufiq Umar, A. (2025). Pengaruh Kompetensi Literasi Digital Dan Model Pembelajaran Hybrid Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa FE Universitas Negeri Medan. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(4), 1566–1575. <http://journal.al-matani.com/index.php/jkip/index>
- Georgopoulou, M. S., Troussas, C., Krouska, A., & Sgouropoulou, C. (2025a). Digital Literacy in Higher Education: Examining University Students' Competence in Online Information Practices. *Computers*, 14(12), 528. <https://doi.org/10.3390/computers14120528>
- Georgopoulou, M. S., Troussas, C., Krouska, A., & Sgouropoulou, C. (2025b). Digital Literacy in Higher Education: Examining University Students' Competence in Online Information Practices. *Computers*, 14(12), 528. <https://doi.org/10.3390/computers14120528>
- Getenet, S., Cantle, R., Redmond, P., & Albion, P. (2024). Students' digital technology attitude, literacy and self-efficacy and their effect on online learning engagement. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 21(1), 3. <https://doi.org/10.1186/s41239-023-00437-y>

- Isabella, Suryati, & Hamim, S. A. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Digital pada Mahasiswa dalam Pengembangan Organisasi dan Kepemimpinan. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 7(2), 85–93. <https://doi.org/10.36982/jam.v7i2.3130>
- Jannah Sarifatul, Moh Andika Reza Maulana, & Dzarratun Khairunnisa. (2024). PERAN PENTING LITERASI DIGITAL DALAM PENDIDIKAN. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(4), 16–23. <https://doi.org/10.61722/jipm.v2i4.208>
- Kayyali, M. (2024). Digital Literacy in Higher Education: Preparing Students for the Workforce of the Future. *International Journal of Information Science and Computing*, 11(1). <https://doi.org/10.30954/2348-7437.1.2024.6>
- Limilia, P., & Aristi, N. (2019). Literasi Media dan Digital di Indonesia: Sebuah Tinjauan Sistematis. *Jurnal Komunikatif*, 8(2), 205–222. <https://doi.org/10.33508/jk.v8i2.2199>
- M. Naufal Ramadhan. (2025). Pemanfaatan Literasi Digital Berbasis Teknologi Informasi untuk Kesadaran Keamanan Data dan Pencegahan Kejahatan Siber. *Neptunus: Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 3(1), 151–159. <https://doi.org/10.61132/neptunus.v3i1.689>
- Ma Huiling, & Ismail Liliati. (2010). Bibliometric analysis and systematic review of digital competence in education. *Humanities and Sosial Sciences Communication*. <https://doi.org/10.1057/s41599-025-04401-1>
- Milković, M., Vuković, D., & Kerum, F. (2025). Critical digital literacy as a key skill in higher education: Attitudes of students and professors. *Proceedings ICSIT, International Conference on Society and Information Technologies*, 14–21. <https://doi.org/10.54808/ICSIT2025.01.14>
- Netshiunda, H., & Madzvamuse, S. (2025). A Systematic Literature Review of Cybersecurity Awareness and Strategy in Rural-Based Universities. *International Journal of Applied Research in Business and Management*, 6(5). <https://doi.org/10.51137/wrp.ijarb.350>
- Nurfazri, M., Irwansyah, F. S., Lukman, F., Ruhullah, M. E., & Marinda, S. M. (2024). Digital Literacy in Education: An Analysis of Critical Thinking Culture for Preventing the Hoaxes. *Jurnal Perspektif*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.15575/jp.v8i1.268>
- Nurhasanah, N., Hamida, N. A., Detagory, W. N., Darmayanti, V., & Dewi, N. D. L. (2025). Student Digital Literacy Profile: Diagnostic Analysis and Its Implications for Learning. *Journal of Science Learning*, 8(2), 144–155. <https://doi.org/10.17509/jsl.v8i2.81484>
- Permana Putri, A., Ghaisani, A., & Repka, V. R. (2025). ANALISIS PEMAHAMAN LITERASI DIGITAL MAHASISWA UNIVERSITAS LIA DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL. In *MEDIA DIGITAL* (Vol. 01). <https://jurnal.universitaslia.ac.id/index.php/mdlia>
- Puang Intan Maylani Akbar. (2025a). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Dalam Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal MEKOM (Media Komunikasi Pendidikan Kejuruan)*, 24–29. <https://doi.org/10.26858/mkpk.v12i1.6890>
- Puang Intan Maylani Akbar. (2025b). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Dalam Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal MEKOM (Media Komunikasi Pendidikan Kejuruan)*, 24–29. <https://doi.org/10.26858/mkpk.v12i1.6890>

- Rini, R., Suryadinata, N., & Efendi, U. (2022). Literasi digital mahasiswa dan faktor-faktor yang berpengaruh. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(2), 171–179. <https://doi.org/10.21831/jamp.v10i2.48774>
- Saputra, D. F. (2023). LITERASI DIGITAL UNTUK PERLINDUNGAN DATA PRIBADI. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 17(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.35879/jik.v17i3.454>
- Setyo Rahayu, E. (2025). Digital Literacy and Cybersecurity for Teachers and Students in the Era of Hybrid and Virtual Education. In XXXX-XXXX (Vol. 1, Issue 2). <https://ojsap.com/index.php/archipel/index>
- Sinuraya, K. A., M, Y. A., & Nurhasanah, N. (2025). Edukasi Keamanan Digital Untuk Melindungi Data Pribadi Pada Siswa MA Al Washliyah Kisaran. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 8(2), 262–267. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v8i2.3750>
- Wicaksono, R. B., & Prasetyo, W. H. (2023). Digital competence for students in the networking society 5.0: A systematic review. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 20(2), 412–425. <https://doi.org/10.21831/jc.v20i2.51673>
- Yanti, N., Mulyati, Y., Sunendar, D., & Damaianti, V. (2021). Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Indonesia. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 59–71. <https://doi.org/10.33369/diksa.v7i1.22391>
- Zakir, S., Hoque, M. E., Susanto, P., Nisaa, V., Alam, Md. K., Khatimah, H., & Mulyani, E. (2025). Digital literacy and academic performance: the mediating roles of digital informal learning, self-efficacy, and students' digital competence. *Frontiers in Education*, 10. <https://doi.org/10.3389/educ.2025.1590274>
- Zhao, Y., Pinto Llorente, A. M., & Sánchez Gómez, M. C. (2021). Digital competence in higher education research: A systematic literature review. *Computers & Education*, 168, 104212. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104212>
- Zhou, X., Sun, K., Zhu, K., Feng, L., Sun, Q., & Zhong, D. (2025). The impact of digital literacy on university students' innovation capability: evidence from Ningbo, China. *Frontiers in Psychology*, 16. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1548817>